

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Menurut Soerjono Soekanto, Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan kepada suatu analisis serta kontruksi yang dilakukan dengan secara sistematis, metodologis dan juga konsistensi serta bertujuan untuk dapat mengungkapkan kebenaran ialah sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk dapat mengetahui mengenai apa yang sedang dihadapinya.

Adapun jenis dan pendekatan penelitian yang penulis gunakan ialah deskriptif kualitatif. Deskriptif ialah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Peranan LPPTVRIRiauKepri dalam memperkenalkan Budaya Riau secara mendalam dan komprehensif.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁷

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian di TVRI Riau Kepri guna untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan berupa wawancara, selain itu penulis juga akan menyaksikan dokumentasi tayangan program dan video yang didapatkan dari TVRI Riau Kepri ataupun website.

³⁷Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan penulis akan memulai melakukan penelitian pada tanggal 9 Desember 2015 hingga selesai.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer : data yang didapatkan peneliti secara langsung melalui wawancara terhadap Seksi Kepala Program Suardi Camong di TVRI Riau Kepri, staff program Yatno dan pengarah acara Eko Surya.
- b. Data Sekunder : data yang didapatkan peneliti melalui Dokumentasi di TVRI Riau Kepri.

D. Informan Penelitian

Menurut Burhan Bungin, memperoleh informan penelitian melalui *key person* digunakan apabila peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian, sehingga ia membutuhkan *key person* untuk memulai wawancara..³⁸

Untuk memenuhi atau melengkapi penelitian ini akan diadakan wawancara ke LPP TVRI Riau Kepri guna mendapatkan data yang lengkap mengenai Peranan TVRI Riau Kepri dalam memperkenalkan budaya Riau.

Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara, dan juga orang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian..³⁹

Sedangkan yang menjadi informan untuk mendapatkan data dari penelitian ini adalah Kepala Seksi Program LPP TVRI Riau Kepri yaitu Suardi Camong.

Peran informan tetap menjadi sentral, walaupun kadang informan beganti-ganti. Tugas pewawancara adalah untuk tetap menjaga agar peran

³⁸BurhanBungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada media group, 2008), 77.

³⁹Ibid,hlm 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan selalu dapat berfungsi sebagaimana perannya dalam proses sosial yang sebenarnya.⁴⁰

1. Informan utama

Informasi penelitian diperoleh dari wawancara kepada Suardi Camong, M. Ikom selaku kepala seksi program TVRI RiauKepri.

2. Informan pelengkap

Adanya wawancara dengan Yatno selaku staff program dan Eko Surya selaku pengarah acara.

Perlu adanya sumber informasi dari penelitian yang dilakukan guna mendapatkan data-data untuk melengkapi data kosong atau yang belum terisikan mengenai judul yang diangkat peneliti yaitu **“Peranan LPP TVRI Riau Kepri Dalam Memperkenalkan Budaya Riau”**

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang relevan dan sesuai dengan penelitian ini adalah :

- a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muk antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.⁴¹ pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan bertahap dan mendalam langsung kepada seorang informan atau seorang yang berwenang dalam suatu masalah yang dapat memberikan informasi sesuai dengan masalah yang diteliti. Yaitu mengenai Peranan LPP TVRI Riau Kepri dalam memperkenalkan budaya Riau, sehingga penelitian ini akan mendapatkan hasil yang diinginkan dan sesi wawancara akan dilakukan terhadap Seksi Kepala Program LPP TVRI Riau Kepri Suardi Camong dan tokoh budaya dan masyarakat.

Teknik pengambilan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan kepala seksi program TVRI Riau Kepri, serta orang-orang yang

⁴⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), 109.

⁴¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2005), 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap mempunyai data dan dapat dijadikan sumber informasi tentang penelitian ini, dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang opini, persepsi, pengalaman dan perasaan. Di dalam wawancara ini peneliti menggunakan pertanyaan yang berisi garis besar pokok-pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan, serta menggunakan daftar pertanyaan yang terperinci namun terbuka yang sudah penulis persiapkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian, metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi penelusuran dokumentasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis.⁴² Dokumentasi yang digunakan penulis dalam studi ini yaitu berupa data arsip, dokumen (sejarah) milik perusahaan atau milik pribadi, dokumen privasi milik pribadi seperti berkas rahasia, agenda catatan pribadi, dan dokumentasi publik seperti data atau informasi yang tercantum di website LPP TVRI Riau Kepri.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menghimpun berbagai informasi dengan pengambilan foto secara langsung dan bahan-bahan dokumentasi yang telah ada.

F. Validitas Data

Analisis triangulasi, menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya). Penelitian ini bersifat kualitatif maka penerapan yang digunakan harus valid dan mempunyai bukti-bukti yang kuat tidak ada rekayasa. Karena itu keabsahan data pada sebuah penelitian kualitatif sangat penting.

Menilai kecukupan data itu dengan memeriksa prosedur. Triangulasi dalam uji validitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sebagai berikut:

⁴²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2005), 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Triangulasi Sumber data

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

b. Triangulasi metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

c. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan dokumentasi, penulis bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insight*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Menurut Sugiyono⁴³, validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrument yang dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan

⁴³Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, CV Alfabeta, 2004), 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, instrument yang valid merupakan instrument yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Menurut Nana Syaodih⁴⁴, validitas penelitian kualitatif data dapat dicapai melalui kombinasi sepuluh strategi peningkatan validitas, yaitu :

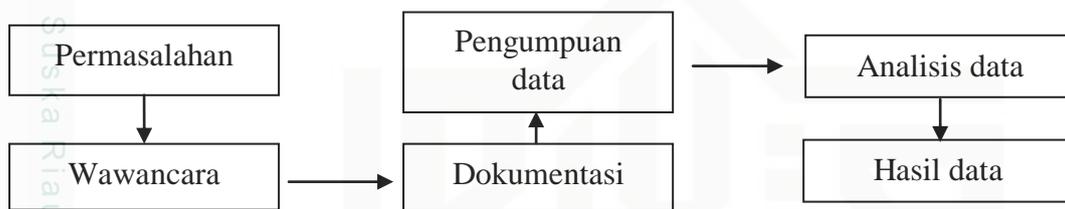
- a. Pengumpulan data yang relative lama
Memungkinkan terkumpulnya data secara lengkap dan ditemukannya data yang berangsur sesuai dengan kenyataan.
- b. Strategi multi metode
Kombinasi teknik pengumpulan data, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c. Bahasa partisipan kata demi kata.
Pengumpulan data maupun analisi data dilakukan kata demi kata sehingga mendapatkan rumusan data yang rinci.
- d. Pencatatan yang lengkap dan detail
Untuk sumber situasi maupun orang menjadikan catatan dimengerti dan tidak menimbulkan persepsi yang berbeda.
- e. Penelitian beberapa orang
Data deskriptif yang dikumpulkan dan disetujui oleh peneliti.
- f. Pencatatan data mekanik
Data direkam melalui audio, video maupun foto sehingga ada bukti sesuai kenyataan.
- g. Partisipan sebagai penelitian
Menggunakan catatan partisipan sebagai bahan untuk diteliti.
- h. Pengecekan data ulang
- i. *Review* data oleh partisipan
Untuk memastikan data wawancara, observasi dan dokumentasi.
- j. Kasus-kasus negative
Mencari, mencatat dan menganalisa kasus-kasus negatif dan melaporkan data yang tidak sesuai dengan pola yang ada.

⁴⁴Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung, PT.Remaja RosdaKarya, 2005), 121.

Untuk kevaliditasan data ini peneliti berencana menggunakan analisis triangulasi data yang mana menganalisis jawaban dan meneliti kebenarannya dengan data empiris.

Gambar teknik validitas data yang peneliti gunakan:

Gambar 3.1



Untuk mendapatkan dan meningkatkan kevaliditasan data maka peneliti akan menggunakan beberapa poin peningkatan kevaliditasan data yang dikatakan oleh Nana Syaodih.

G. Teknik Analisis Data

Bungin⁴⁵ mengatakan analisis data kualitatif bertumpu pada tiga strategi pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi). Dipertegas dengan deskriptif kualitatif. Hanya memperhatikan proses-proses permukaan data bukan makna dari data.

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui wawancara mendalam maupun dokumentasi..

Deskriptif diartikan melukiskan variabel satu demi satu, penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi dan peristiwa. Penelitian tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

⁴⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya Offset, 2007), 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang dapat dikelola, mensitesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan dengan orang lain.⁴⁶

Dengan penjelasan diatas peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mana menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi. Data yang dianalisis adalah **“Peranan LPPTVRI RiauKepri Dalam Memperkenalkan Budaya Riau”**.

penulis dalam menganalisa data, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum diinterpretasikan, artinya data diproses terlebih dahulu. Tiga unsur dalam teknik analisis data, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data), yaitu bagian dari proses analisis dengan bentuk analisi untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat disimpulkan. Data yang direduksi oleh penulis adalah data-data yang diperoleh selama hasil wawancara dengan kepala seksi program LPP TVRI Riau Kepri yang berperan dalam memproduksi dan menayangkan program budaya Riau. Adapun data yang dimaksud adalah data milik perusahaan atau milik pribadi informan kunci dan data milik pribadi informan pendukung serta data milik LPP TVRI Riau Kepri. Dari keseluruhan data yang diperoleh penulis, kemudian data tersebut difokuskan pada data-data yang diperlukan untuk dimasukkan ke dalam identifikasi permasalahan yang dimaksud.
2. *Data Display* (penyajian data), yaitu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam penyajian data, data disusun berdasarkan poin-poin yang telah ditentukan sebelumnya. Seperti hasil wawancara yang disusun berdasarkan identifikasi masalah secara berurutan.

⁴⁶Ibid, 6.

3. *Conclusion Verification* (penarik kesimpulan), yaitu suatu kesimpulan yang diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, dengan meninjau kembali secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat. Penarik kesimpulan dilakukan dengan menalaah kembali hasil peneliti yang diperoleh dari wawancara informan penelitian dengan hasil temuan di lapangan.

Peneliti menggunakan analisis ini supaya dapat mengklarifikasikan secara efektif dan efisien mengenai data-dat yang terkumpul, sehingga siap untuk diinterpretasikan. Di samping itu data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam dan kredibel serta bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.